

PELAKSANAAN POSBINDU (POS PEMBINAAN TERPADU) PTM  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUMAS  
28 APRIL 2023



Gbr. 1. Kegiatan Posbindu PTM Dinas Kesehatan.

Di Indonesia dalam kurun waktu 19 tahun terakhir, PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi penyebab utama dari berbagai macam penyakit. Di sisi lain, *prevalensi* penyakit menular, maternal, neonatal dan masalah gizi juga masih tinggi. *Trend* ini kemungkinan akan terus meningkat seiring dengan perubahan perilaku dan gaya hidup yang ada di masyarakat. Seperti kurangnya aktivitas fisik, merokok dan kurangnya mengkonsumsi sayur dan buah menjadi pemicu utama timbulnya penyakit tidak menular.

Posbindu adalah Pos Pembinaan Terpadu khususnya untuk penyakit tidak menular . Tujuan dilaksanakan kegiatan posbindu yaitu untuk melakukan *skrining* atau deteksi dini dan pengendalian *faktor resiko* penyakit tidak menular. Kegiatan pada posbindu antara lain melakukan timbang berat badan, tinggi badan, lingkar perut, pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan laboratorium sederhana. Sedangkan sasaran Posbindu adalah masyarakat usia produktif (menurut Kemenkes usia produktif sekitar usia 20-59 tahun).

Posbindu PTM ada 3 (tiga) tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, khusus dan rumah sehat desa. Tatanan khusus terdiri dari sekolah, tempat kerja/institusi, jemaah haji dan tempat umum. Dinas kesehatan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu tempat kerja / institusi pemerintah sangatlah penting untuk diadakannya Posbindu. Hal ini menjadi *esensial*, karena dapat mempengaruhi produktifitas karyawan /ASN di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu adanya Posbindu PTM yang dapat diakses oleh semua karyawan/ASN di Dinas Kesehatan menjadi suatu kebutuhan yang *primer*. Seperti disampaikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, *dr. Novita Sabjan, MM* bahwa, Dinas kesehatan harus mampu membangun dan menjaga kesehatan SDMnya sebagai *role model* pembangunan kesehatan masyarakat, melalui Posbindu di tempat kerja.



Gbr. 2. Pengukuran BB dan TB, Posbindu Dinkes .

Kegiatan Posbindu Dinas kesehatan yang operasionalnya mengacu pada PMK No.4/2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sudah secara rutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali sejak tahun 2015.

Kegiatan ini melibatkan dua seksi, yaitu seksi PTM bidang P2 dan seksi Kesling Kesjaor bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.



Gbr. 3. Pengukuran Tekanan Darah Posbindu Dinkes



Gbr. 4. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana Posbindu Dinkes

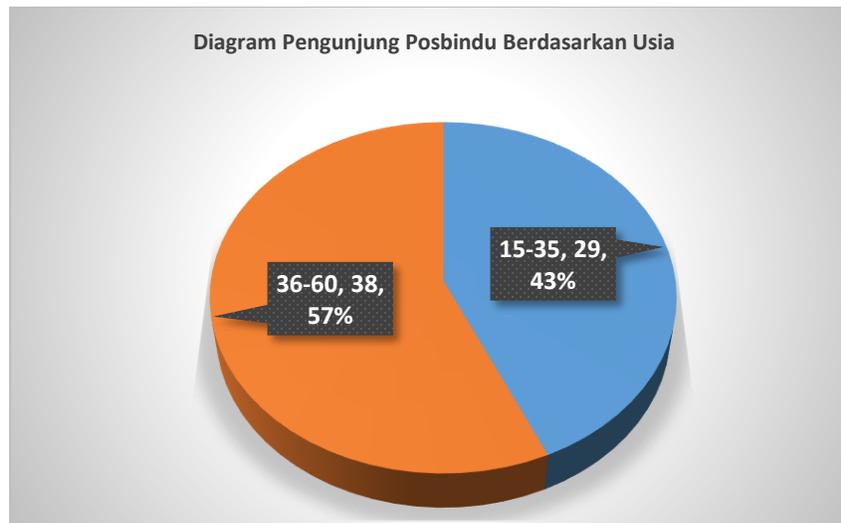
**DATA PENGUNJUNG POSBINDU DINKES TANGGAL 28 APRIL 2023**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>	<b>SEX</b>	<b>TB</b>	<b>BB</b>	<b>TD</b>	<b>GDS</b>	<b>KOLESTEROL</b>	<b>ASAM URAT</b>
1	Ana Budi	58	P	150	62	141/110	183	166	5,7
2	Minang Magistra	35	P	158	47	115/80	99	158	4,3
3	Asri TA	56	P	150	69	130/30	118	164	6
4	Sita Imania	25	P	158	55	120/83	97	114	3,8
5	Sugiyarso	54	L	167	80	165/94	119	171	5,5
6	Suharti	52	P	150	53	104/70	125	252	4,3
7	Herni Puspa	48	P	155	57	115/76	95	188	4,1
8	Kartiko	31	L	167	64	124/87	114	147	5,8
9	Nur Isnandar	30	L	158	60	104/74	119	177	3,7
10	Riana Dewi	32	P	154	48	110/75	103	222	4,1
11	Ponco Retno	51	P	157	85	153/92	166	176	5,3
12	dr. Anwar	40	L	168	61	120/84	91	194	5,6
13	Mira K	36	P	155	56	113/77	141	168	5
14	Sukarni	49	P	160	67	117/73	99	133	5,2
15	Siti Ajijah	54	P	150	56	120/81	105	236	6,4
16	Imam Subagyo	53	L	161	73	127/77	124	222	6,9
17	Ayu Shintia	25	P	156	67	98/69	133	169	5,4
18	Yulianti	38	P	182	86	145/83	111	170	5,6
19	Iren Anggraeni	18	P	146	39	138/78	100	217	3,1
20	Yulan Triasih	17	P	160	56	119/89	106	136	3,6
21	Lestari	18	P	155	42	101/74	107	124	7,3
22	Bonisa	23	P	165	57	119/91	89	169	4,4
23	Gondo S	52	L	172	77	153/89	304	138	3,4
24	Supriatin	47	P	165	65	116/83	112	154	4,0
25	Misti R	51	P	165	62	132/82	117	194	3,3
26	Sutrisno	45	L	170	80	121/75	423	133	3,8
27	Heri Sutopo	42	L	160	61	152/94	123	175	8
28	Rosiananda	26	P	163	62	127/79	124	185	5,7
29	Ikhsanto	41	L	165	70	135/99	124	133	7,7
30	Suharno	56	L	155	54	146/78	105	215	5
31	Wahyu sakti	38	L	159	49	108/75	115	184	5
32	Djuni S	55	L	160	75	116/82	92	153	6,9
33	Wahyu H	47	P	162	63	156/99	207	297	5,2
34	Maemah	51	P	150	64	150/95	96	145	6,9
35	Resi A	30	L	152	77	130/90	96	175	4
36	Fitri	44	P	150	51	107/68	94	161	5,9
37	Evi K	52	P	151	56	130/86	98	235	4
38	Harjanti	53	P	152	54	129/89	131	159	3,2

39	dr. Rendi	35	L	174	80	110/70	127	232	7,3
40	Fajar Wulan	37	P	148	65	102/85	95	160	4,8
41	Darsinah	56	P	158	79	124/90	103	166	4,8
42	Rianawati	35	P	158	67	106/71	91	203	3,9
43	Hanifa Is	26	P	161	80	116/84	101	164	5,7
44	Anang	35	L	180	87	138/91	97	144	6,1
45	Sri Lestari	56	P	160	62	115/73	153	186	6,6
46	Vivin L	24	P	165	58	124/87	86	184	4,2
47	Salsa Adi	24	P	155	51	89/67	117	160	3,6
48	Salistia Soraya	31	P	158	64	97/72	122	186	4,9
49	Sito Hatmoko	49	L	167	70	120/77	99	137	7
50	Dedy S	43	L	174	75	140/80	86	286	11,1
51	Suskono	60	L	163	70	120/92	115	186	5,1
52	Nuraeni Rahayu	47	P	152	53	144/79	91	185	4,1
53	Wahyu NH	35	P	165	66	128/82	128	146	5,8
54	Afifah Nada	25	P	150	55	96/69	106	197	4,0
55	Nindia Dinda	26	P	155	43	97/79	87	100	4,6
56	Jona S	27	L	160	66	115/73	108	139	6,3
57	Putri Aulia Pasa	24	P	161	68	114/83	118	182	5,5
58	Meita M.	44	P	150	53	108/72	120	155	4,4
59	Siti Lutfiyah Ulfa	26	P	160	43	106/72	148	148	4,2
60	Intan Henda	28	P	160	58	117/85	93	137	4,2
61	Ziko Arfian	28	L	172	72	126/74	93	160	6,2
62	M. Ari	43	L	176	85	134/73	99	171	5,2
63	Sutriyono	52	L	165	82	159/102	124	139	6,2
64	Nuning Mardiyati	53	P	151	45	101/77	202	248	4,8
65	Suci Lestari	36	P	155	49	111/86	136	175	5,6
66	Agita Firda	28	P	170	69	115/80	91	231	5,0
67	Nur Lailly	33	P	165	73	110/74	186	171	5,4

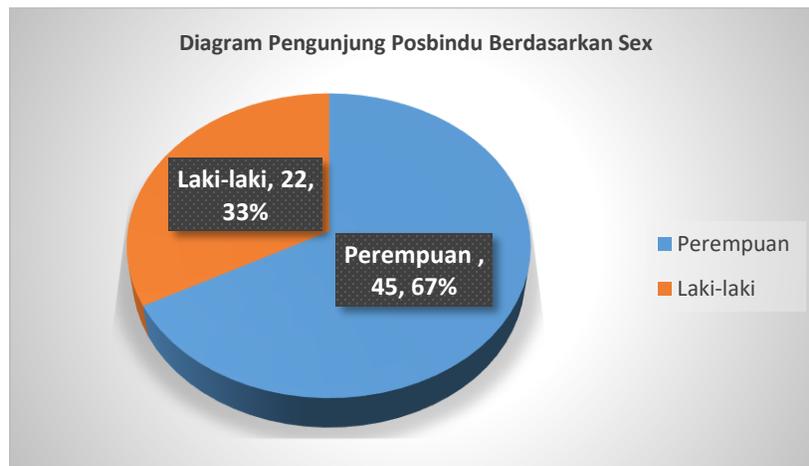
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengunjung Posbindu tidak ada yang berusia diatas 60 tahun. Karena kalau sudah memasuki usia 60 tahun, maka secara otomatis memasuki masa pensiun. Dan yang berusia kurang dari 20 tahun hanya dua orang saja, mereka adalah mahasiswa yang sedang magang di kantor Dinkes ini. Hal ini sangat relevan dengan sasaran Posbindu, dimana sasaran posbindu adalah masyarakat usia produktif. (20-59 tahun)

Diagram 1. Pengunjung Posbindu Dinkes Berdasarkan Usia



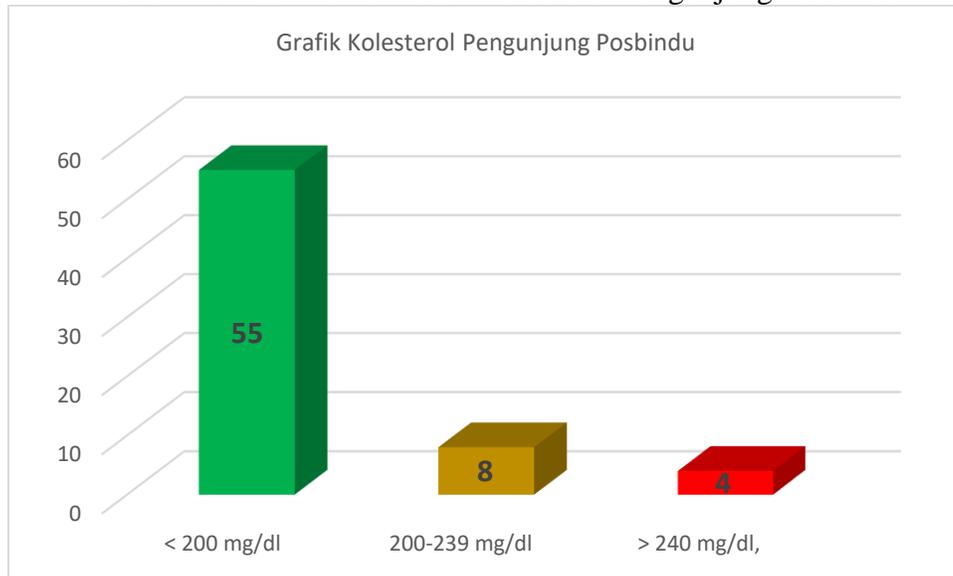
Berdasarkan diagram 1, diatas dapat diketahui bahwa pengunjung Posbindu Dinas Kesehatan yang berjumlah 67 Orang terdiri dari 29 Orang (43%) berusia 15-35 tahun dan 38 Orang (57%) berusia 36-60 tahun.

Diagram 2. Pengunjung Posbindu Dinkes Berdasarkan Jenis Kelamin



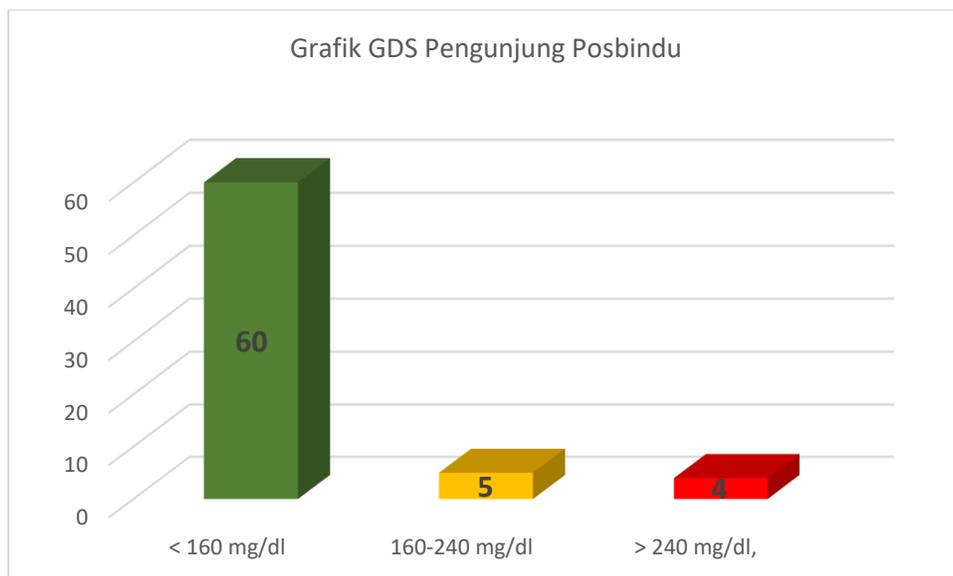
Berdasarkan diagram 2, diatas dapat diketahui bahwa pengunjung Posbindu Dinas Kesehatan yang berjumlah 67 Orang terdiri dari 45 Orang (67%) adalah perempuan dan 22 Orang (33%) laki-laki.

**Grafik 1. Hasil Pemeriksaan Kolesterol Pengunjung Posbindu**



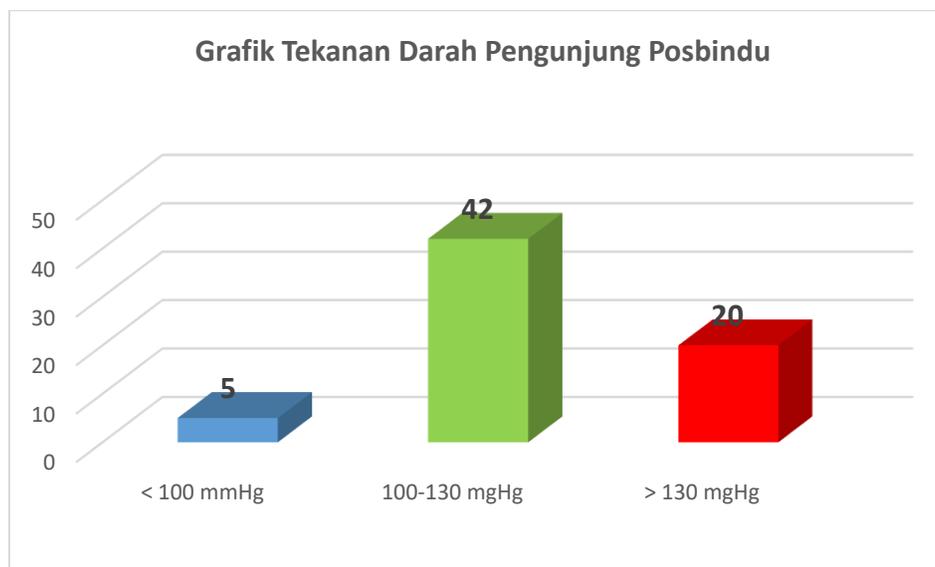
Berdasarkan grafik 1. diatas, dapat diketahui bahwa dari semua pengunjung 67 orang, yang hasil kolesterol dibawah 200 mg/dl ada 55 orang. Ini adalah hasil yang diharapkan, dan masuk kategori normal. Kemudian yang hasil kolesterolnya 200-239 mg/dl berjumlah 8 (delapan) orang. Artinya dari 67 orang pengunjung posbindu, ada 8 (delapan) orang yang memiliki kolesterol dalam batas normal tertinggi. Sedangkan yang hasil kolesterolnya diatas 200 mg/dl, masuk dalam kategori kolesterol tinggi ada 4 (empat) orang.

**Grafik 2. Hasil Pemeriksaan GDS (Gula Darah Sewaktu) Pengunjung Posbindu**



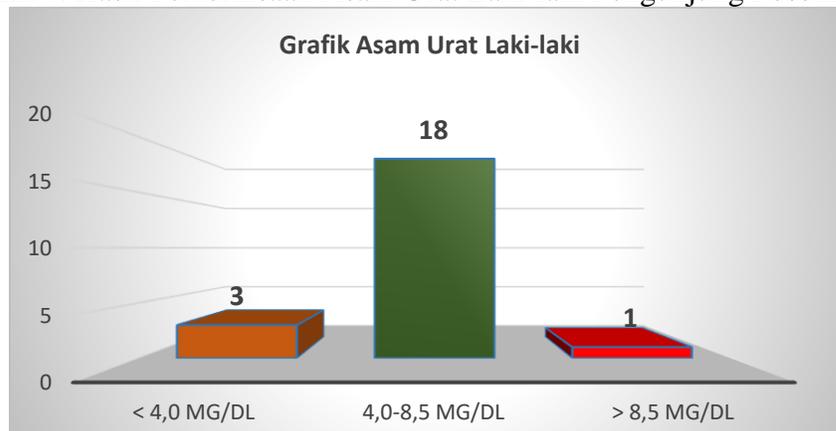
Berdasarkan grafik 2. Diatas, dapat diketahui bahwa dari semua pengunjung 67 orang, yang hasil GDS dibawah 160 mg/dl ada 60 orang. Ini adalah hasil yang optimal, dan masuk kategori normal. Kemudian yang hasil GDSnya 160-240 mg/dl berjumlah 5 (lima) orang. Artinya dari 67 orang pengunjung posbindu ada lima orang yang memiliki kolesterol dalam batas normal tertinggi. Sedangkan yang hasil kolesterolnya diatas 240 mg/dl, masuk dalam kategori kolesterol tinggi ada 4 (empat) orang.

Grafik 3. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pengunjung Posbindu



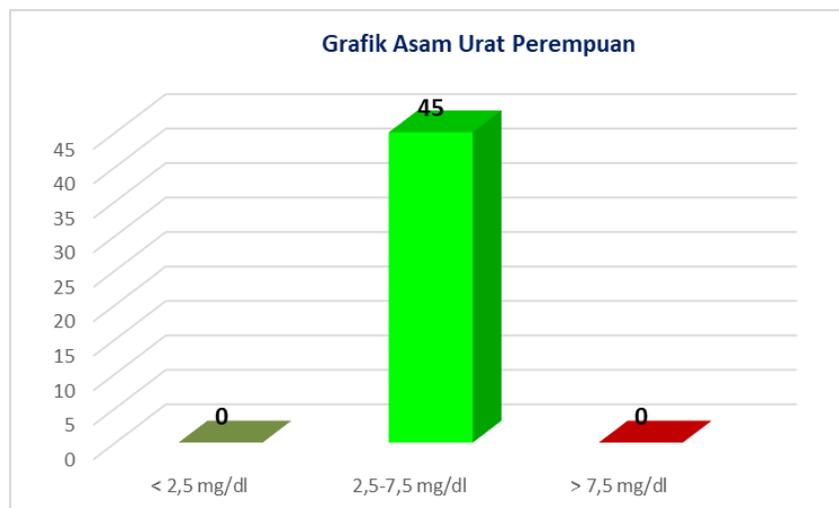
Berdasarkan grafik 3. Diatas, dapat diketahui bahwa dari semua pengunjung Posbindu 67 orang, yang hasil tekanan darah dibawah 100 mmHg (tekanan darah rendah) ada 5 (lima) orang. Kemudian yang hasil tekanan darahnya 100-130 mmHg berjumlah 42 orang. Ini adalah hasil yang optimal, dan masuk ke dalam kategori normal. Artinya dari 67 orang pengunjung posbindu terdapat 42 orang yang memiliki tekanan darah dalam batas normal. Mengingat pengunjung posyandu sebagian besar adalah usia 35-60 tahun (usia dewasa awal dan dewasa akhir), maka angka normal sedikit lebih tinggi, yaitu tekanan darah 130 mmHg dimasukkan ke dalam kategori normal. Sedangkan untuk tekanan darah diatas 130 mmHg (tekanan darah tinggi), ada 20 orang.

Grafik 4. Hasil Pemeriksaan Asam Urat Laki-laki Pengunjung Posbindu



Berdasarkan grafik 4. diatas, dapat diketahui bahwa dari pengunjung laki-laki yang berjumlah 22 orang, yang hasil asam urat dibawah 4,0 mg/dl ada 3 (tiga) orang. Ini adalah hasil yang optimal, dan masuk kategori bagus. Kemudian yang hasil asam uratnya 4,0-8,5 mg/dl berjumlah 18 orang, masuk dalam kategori normal. Sedangkan yang hasil asam urat diatas 8,5 mg/dl, masuk dalam kategori asam urat tinggi berjumlah 1 (satu) orang.

Grafik 5. Hasil Pemeriksaan Asam Urat Perempuan Pengunjung Posbindu



Berdasarkan grafik 5. diatas, dapat diketahui bahwa dari semua pengunjung perempuan yang berjumlah 45 orang, yang hasil asam urat dibawah 2,5 mg/dl ada 0 (nol). Kemudian yang hasil asam uratnya 2,5-7,5 mg/dl berjumlah 45 orang, masuk dalam kategori normal. Sedangkan yang hasil asam urat diatas 7,5 mg/dl juga 0 (nol). Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung perempuan 100% asam uratnya berada dalam batas normal.

Data TB dan BB tidak kami bahas lebih lanjut. Namun jika dibandingkan dengan penghitungan IMT (Indek Masa Tubuh) atau BMI (*body mass indeks*) sebagian besar pengunjung Posbindu mengalami kelebihan berat badan. Beberapa pengunjung mengeluhkan kelebihan berat badan yang tak kunjung turun. Segala daya dan upaya sudah dilakukan untuk menurunkan berat badan. Tapi mengapa ya, menurunkan berat badan kok begitu ...*syusyah*. Ya sudahlah, hidup ini jauh lebih indah daripada menatap angka dalam timbangan, haa...



Gbr. 5. Penghitungan IMT (Indek Masa Tubuh)

Menurut Kepala Bidang P2 (Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Bapak *Sito Harmoko, SKM, MKM*, bahwa, kegiatan Posbindu di Dinas Kesehatan sangatlah penting. Melalui pelayanan di posbindu dapat diketahui faktor risiko penyakit tidak menular secara dini. Dan apabila sudah diketahui penyakit tidak menular tersebut sedini mungkin, akan lebih mudah dalam pencegahannya dan pengobatannya. Mencegah itu lebih baik daripada mengobati.

Secara umum kesehatan karyawan dan ASN Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dalam kondisi baik dan sehat. Kita ketahui bersama bahwa di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Diharapkan dengan keadaan kesehatan jasmani dan rohani yang memadai ini akan dapat membangun iklim yang sejuk, mampu bekerja sama dengan baik sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kapasitasnya. Seiring dengan kesehatan jasmani dan rohani yang baik ini juga hendaknya meningkatkan semangat dalam bekerja dan akan mencapai pada *output* dan *outcome*

yang paling diharapkan, yaitu produktifitas yang meningkat dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh. (ATA, 29 April 2023).